

BAB 3

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah tahapan-tahapan seorang penulis secara ilmiah untuk mendapatkan data dan menggambarkan apa yang akan dilakukan oleh seorang peneliti baik itu dari metode, alat bantu, teknik, dan prosedur yang tepat untuk membantu peneliti dalam tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, karena penelitian ini ilmiah yang sistematis untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan generalisasi nilai prediktif dengan menguji hipotesis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012).

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wilayah kota Surakarta Jawa Tengah yang memiliki banyak perguruan tinggi swasta terkemuka sesuai dengan penelitian untuk mengetahui penerimaan portal web PTS. Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2018 hingga Desember 2018.

1.2 Objek Penelitian

Sesuai dengan apa yang sudah menjadi patokan dari judul ini maka objek dari penelitian ini adalah mengenai portal web dari perguruan tinggi swasta di Surakarta yang peneliti analisa tentang minat dan perilaku penggunaannya.

1.3 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dapat dijelaskan secara umum sebagai berikut:

1.3.1 Penelitian Pendahuluan

Kegiatan awal penelitian pendahuluan yang dilakukan adalah survei literatur pengumpulan bahan literatur, mencari informasi berkaitan dengan judul penelitian dan studi pustaka dengan mempelajari literatur yang digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini. Peneliti juga melakukan survei tentang penggunaan 3 portal web perguruan tinggi, yaitu: www.stikesmus.co.id, www.stiesurakarta.co.id dan www.amikhb.ac.id.

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung pada tampilan dan penggunaan portal web oleh para mahasiswa di lokasi penelitian tersebut. Dilanjutkan wawancara kepada para pengguna portal web perguruan tinggi yaitu mahasiswa yang pokok dan staff administrasi sebagai bahan dan sumber penguat. Wawancara dilakukan

untuk mencari tahu tentang penggunaan portal web perguruan tinggi tersebut, dalam pelaksanaannya apakah mudah digunakan dan membantu kinerja mereka. Setelah didapatkan suatu informasi maka ditentukan responden yang cocok yang akan dijadikan sampel penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelumnya. Akhirnya ditentukan responden di sini adalah mahasiswa pengguna portal web PTS tersebut karena terkait langsung dengan penggunaan portal web dan dominan sebagai pengguna sistem.

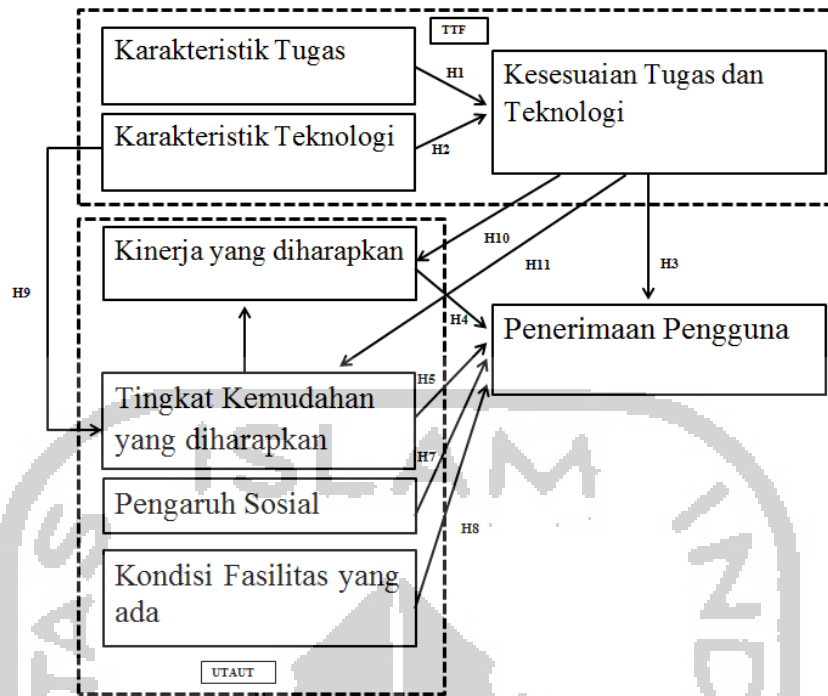
1.3.2 Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan identifikasi masalah dari hasil penelitian pendahuluan pada tahap awal untuk ditentukan latar belakang masalah, kemudian dilakukan rumusan masalah dan selanjutnya ditentukan tujuan maupun manfaat dari penelitian tersebut.

Pokok bahasan penelitian ini fokus pada tingkat penerimaan pengguna portal web di perguruan tinggi swasta. Penelitian ini akan mengidentifikasi 8 faktor yang mempengaruhinya yaitu: *task characteristics* (karakteristik tugas), *technology characteristics* (karakteristik teknologi), *task-technology fit* (kesesuaian tugas-teknologi), *performance expectancy* (kinerja yang diharapkan), *effort expectancy* (tingkat kemudahan yang diharapkan), *social influence* (pengaruh sosial), *facilitating conditions* (kondisi fasilitas yang ada) dan *user adoption* (penerimaan pengguna). PTS diharapkan memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keinginan penggunaan portal web, sehingga dapat bermanfaat dan mengetahui segala kendala dalam penyebarannya.

1.3.3 Hipotesis

Mengemukakan pertanyaan awal yaitu berhubungan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah UTAUT dan TTF. Hipotesis menyatakan hubungan yang ingin diketahui atau dipelajari. Hipotesis didalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis, yaitu karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas dan teknologi, kinerja yang diharapkan, tingkat kemudahan yang diharapkan, pengaruh sosial, kondisi fasilitas yang ada, dan terakhir penerimaan pengguna. Hipotesis digambarkan seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Hipotesis penelitian model UTAUT dan TTF

Dalam penelitian ini terdapat sebelas hipotesis yang dijabarkan sebagai berikut :

- H1 : Karakteristik tugas mempengaruhi kesesuaian tugas dan teknologi Portal Web PTS.
- H2 : Karakteristik teknologi Portal Web PTS mempengaruhi kesesuaian tugas dan teknologi Portal Web PTS.
- H3 : Kesesuaian tugas dan teknologi Portal Web PTS mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap Portal Web PTS.
- H4 : Kinerja yang diharapkan dari penggunaan Portal Web PTS mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap Portal Web PTS.
- H5 : Tingkat kemudahan yang diharapkan mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap Portal Web PTS.
- H6 : Tingkat kemudahan yang diharapkan mempengaruhi kinerja yang diharapkan dari penggunaan Portal Web PTS.
- H7 : Pengaruh sosial mempengaruhi penerimaan pengguna Portal Web PTS.
- H8 : Kondisi fasilitas yang ada mempengaruhi penerimaan pengguna Portal Web PTS.
- H9 : Karakteristik teknologi Portal Web PTS mempengaruhi tingkat kemudahan yang diharapkan pengguna.
- H10: Kesesuaian tugas dan teknologi mempengaruhi kinerja yang diharapkan pengguna.
- H11: Kesesuaian tugas dan teknologi mempengaruhi tingkat kemudahan yang diharapkan pengguna.

1.3.4 Menentukan Populasi, Sampel Responden dan Penyusunan Kuesioner

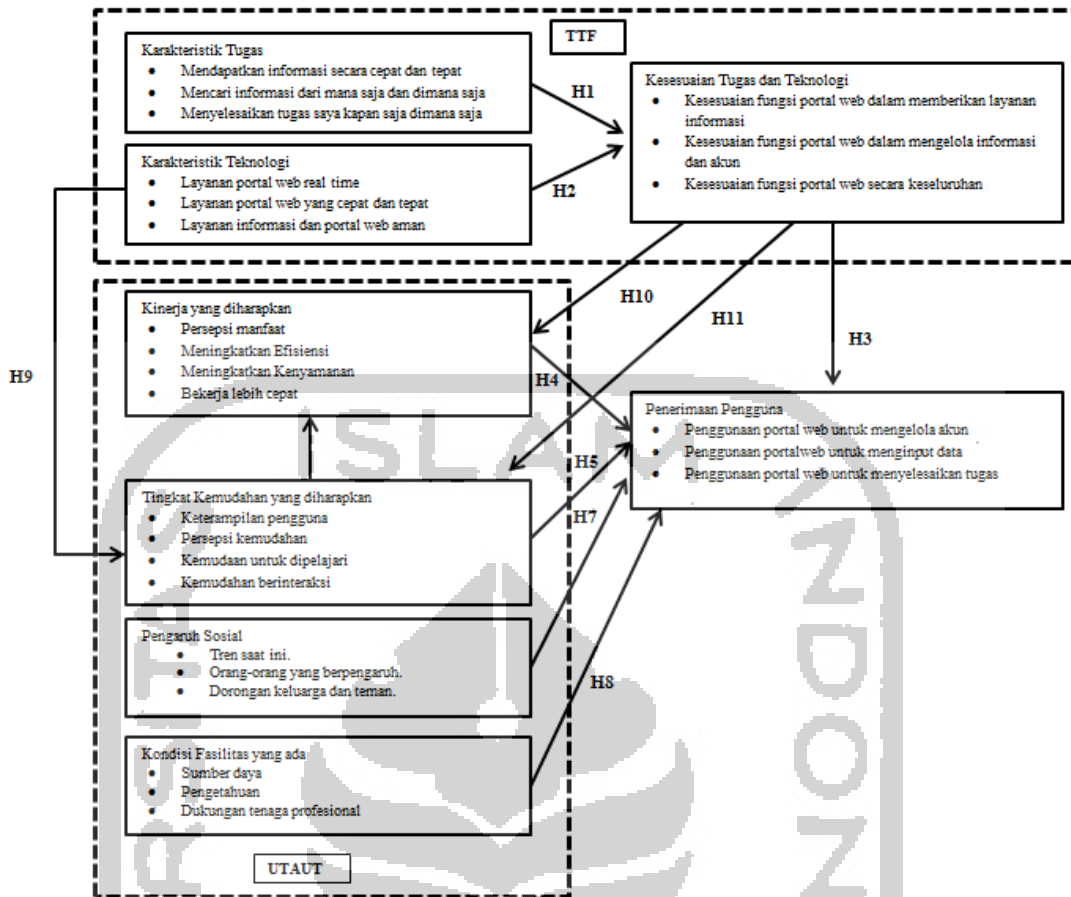
Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dari 3 PTS di Surakarta yang telah peneliti pilih, PTS tersebut yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mamba'ul Ulum Surakarta dan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Harapan Bangsa Surakarta.

Penentuan jumlah mahasiswa yang menggunakan portal web masing-masing PTS tidak bisa didapatkan maka peneliti menetapkan estimasi target sampel yang bisa diolah sejumlah 225 responden, hal ini sesuai dengan persyaratan penggunaan *Generalized Least Squares* dan *Maximum Likelihood*.

Penyusunan kuesioner ini terbagi dalam 4 bagian yaitu identitas sumber data, kualitatif, kuantitatif dan isian/essay. Kemudian disusun dalam 1 berkas yang disebar kepada responden dan peneliti menggunakan kuesioner tertutup dimana pertanyaan kuesioner disajikan beserta pilihan jawaban (dalam bentuk skala likert). Skala likert berupa skala yang menyatakan tingkat persetujuan individu terhadap suatu pertanyaan dan memiliki interval nilai dari 1 sampai 5.

Bentuk pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari studi mengenai metode gabungan TTF dan UTAUT yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan menyesuaikannya terhadap portal web PTS, dilihat dari sisi tingkat penerimaan pengguna. Data sekunder diperoleh dari kajian literatur terhadap artikel, publikasi, jurnal, maupun buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian sehingga terdapat 26 pertanyaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tao Zhou et al., Yaobin Lu, dan Bin Wang pada tahun 2010 mengenai integrasi UTAUT dan TTF untuk menjelaskan *user adoption* terhadap *mobile banking* dipergunakan sebagai penentu variable dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengujian model UTAUT dan TTF pada portal web yang berkembang di PTS khususnya di wilayah Surakarta yang disesuaikan dengan kondisi pada saat ini, hal tersebut digambarkan pada gambar skema indikator dan hipotesis model integrasi UTAUT dan TTF sebagai berikut.



Gambar 3.2 Skema indikator dan hipotesis model integrasi UTAUT dan TTF

Penyusunan kuesioner yang peneliti pilih adalah mengadopsi dari penelitian Zhou et al. (2010) dan Oliveira et al. (2014). Keterangan variabel yang digunakan beserta indikatornya:

1. Variabel eksogen, terdiri dari :

(i) Karakteristik tugas (*Task characteristics*) dengan indikator :

1. Menggunakan website dan mengelola akun kapan saja di mana saja
2. Mencari informasi melalui portal web kapan saja di mana saja
3. Mendapatkan informasi dari website secara cepat dan tepat

(ii) Karakteristik teknologi (*Technology characteristics*) dengan indikator :

1. Layanan informasi PTS melalui portal web yang real time
2. Layanan informasi cepat dan tepat
3. Layanan portal web yang aman

(iii) Pengaruh sosial (*Social influence*) dengan indikator:

1. Orang-orang yang berpengaruh
2. Orang-orang yang penting

3. Dorongan teman dan lingkungan

Pada pengolahan data dengan menggunakan SEM, minimal indikator pada setiap variabel sebanyak 3 butir, karena apabila kurang dari 3 akan memperbesar kemungkinan terjadi model yg *unidentified*. Sedangkan penelitian Zhou et al. (2010) pada variabel pengaruh sosial hanya menggunakan 2 indikator, untuk itu peneliti menambahkan indikator dari penelitian yang dilakukan oleh Oliveira et al. (2014) yaitu dorongan teman dan lingkungan (Tren saat ini).

Indikator tersebut dipakai karena sesuai dengan gambaran seberapa besar lingkungan mempengaruhi suatu individu. Adanya dorongan teman dan keluarga (lingkungan) sudah termasuk dalam indikator orang-orang penting di sekitar.

(iv) *Facilitating conditions* (kondisi fasilitas yang ada) dengan indikator :

1. Sumber daya penggunaan fasilitas
2. Pengetahuan menggunakan fasilitas
3. Dukungan tenaga profesional

2. Variabel endogen, yang terdiri dari :

(i) *Task technology fit* (kesesuaian tugas-teknologi) dengan indikator :

1. Kesesuaian fungsi portal web dalam menyelesaikan tugas pekerjaan
2. Kesesuaian fungsi portal web dalam mengelola akun dan data
3. Kesesuaian fungsi portal web secara keseluruhan memenuhi kebutuhan

(ii) *Performance expectancy* (kinerja yang diharapkan) dengan indikator penyusun kuesioner :

1. Persepsi manfaat
2. Meningkatkan efisiensi
3. Meningkatkan kenyamanan
4. Bekerja lebih cepat

(iii) *Effort expectancy* (tingkat kemudahan yang diharapkan) dengan indikator penyusunan kuesioner :

1. Ketrampilan penggunaan
2. Persepsi kemudahan
3. Kemudahan untuk dipelajari
4. Kemudahan interaksi

(iv) *User adoption* (penerimaan pengguna) dengan indikator penyusun kuesioner :

1. Penggunaan portal web untuk mengelola akun berkelanjutan

2. Penggunaan portel web untuk memberikan informasi
3. Penggunaan portal web untuk menyelesaikan tugas / pekerjaan

Selesai dari menentukan variabel, item setiap pertanyaan pada kuesioner dibuat berdasar semua indikator yang terdapat pada variabel untuk dibagikan kepada responden. Data yang dihasilkan merupakan gambaran nyata dari pengalaman yang dialami dan persepsi dari para responden tentang kondisi yang ada menurut penilaian responden. Data kuesioner penelitian ini dipaparkan agar diketahui trend pilihan jawaban responden atas pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner.

Penelitian ini menetapkan 8 variabel, 26 indikator dan 26 pernyataan. Variabel, indikator dan pernyataan yang disusun dalam penelitian ini adalah:

1. *Task characteristics* (karakteristik tugas)

Variabel karakteristik tugas menunjukkan tingkat dimana seorang individu menyadari bahwa dengan menggunakan sistem tersebut apakah kebutuhan akan tugas yang diinginkan sudah terpenuhi, maka digunakan tiga indikator pada kuesioner tersebut yaitu : KTU1, KTU2 dan KTU3. Pernyataan dari setiap indikator pada kuesioner tersebut terdiri dari :

KTU1 = Saya perlu mendapatkan informasi dari portal web secara cepat dan tepat

KTU2 = Saya perlu menggunakan website kampus saya dari mana saja dan dimana saja.

KTU3 = Saya perlu menyelesaikan tugas melalui web kampus dimana saja dan kapan saja

b. *Karakteristik Teknologi (Technology Characteristics)*

Variabel karakteristik teknologi menunjukkan tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa sistem yang digunakan memberikan manfaat bagi individu tersebut. Karakteristik teknologi ada tiga indikator, yaitu KTE1, KTE2, dan KTE3. Pernyataan dari setiap indikator pada kuesioner terdiri dari :

KTE1 = Portal web menyediakan layanan informasi PT yang real time

KTE2 = Portal web menyediakan layanan informasi secara cepat dan tepat

KTE3 = Portal web menyediakan layanan informasi dan penyimpanan data yang aman

c. *Task technology fit* (Kesesuaian Tugas dan Teknologi)

Variabel kesesuaian tugas dan teknologi menunjukkan tingkat dimana seorang individu merasa bahwa sistem yang digunakan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan akan tugas yang diinginkan serta bermanfaat untuk membantunya dalam menyelesaikan tugas yang dikerjakan. Variabel ini menggunakan tiga indikator dalam pengukurannya, yaitu KTT1, KTT2 dan KTT3. Pernyataan dari setiap indikator pada kuesioner terdiri dari :

KTT1= Website kampus cukup membantu dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan

KTT2= Website kampus dalam mengelola akun data sesuai kebutuhan saya.

KTT3 = Secara keseluruhan, website kampus sudah memenuhi segala kebutuhan aktivitas pendidikan

d. *Performance Expectancy* (Kinerja yang Diharapkan)

Kinerja yang diharapkan menunjukkan tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu meningkatkan kinerjanya. Variabel ini memakai beberapa indikator, yaitu KDH1, KDH2, KDH3 dan KDH4. Pernyataan dari indikator pada kuesioner terdiri dari :

KDH1= Menurut saya website kampus bermanfaat bagi saya.

KDH2= Menggunakan website kampus meningkatkan efisiensi pekerjaan saya.

KDH3= Menggunakan website kampus meningkatkan kenyamanan saya dalam menyelesaikan tugas dengan baik

KDH4= Menggunakan website kampus memungkinkan saya menyelesaikan tugas pekerjaan lebih cepat

e. *Effort Expectancy* (Tingkat Kemudahan yang Diharapkan)

Variabel Tingkat kemudahan yang diharapkan menggunakan empat indikator yang menggambarkan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi usaha individu dalam melakukan pekerjaannya. Indikatornya adalah TKD1, TKD2, TKD3 dan TKD4.

Pernyataan dari setiap indikator pada kuesioner tersebut adalah :

TKD1= Saya dapat membuka dan terampil bagaimana menggunakan website kampus

TKD2= Website kampus mudah digunakan.

TKD3= Saya merasa website kampus mudah dipelajari

TKD4= Interaksi (tampilan) website kampus dapat saya pahami dengan mudah dan jelas.

f. *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

Variabel pengaruh sosial tersebut menunjukkan suatu tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang yang berada disekitarnya berpengaruh terhadap dirinya dalam menggunakan sistem tersebut. Indikator-indikator yang terkait meliputi PS1, PS2 dan PS3.

Pernyataan dari setiap indikator pada kuesioner tersebut adalah :

PS1 = Saya menggunakan website kampus karena pengaruh kebutuhan kuliah saat ini.

PS2 = Saya menggunakan web kampus karena pengaruh dosen dan teman lain.

PS3 = Lingkungan kampus menganggap penggunaan website kampus itu sangat penting.

g. *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas yang ada)

Kondisi fasilitas menunjukkan tentang ketersediaan sumber daya yang ada untuk mendukung dirinya dalam penggunaan sistem. Variabel ini ada tiga indikator pengukuran, meliputi KF1, KF2 dan KF3. Pernyataan dari setiap indikator pada kuesioner tersebut :

KF1 = Saya mempunyai sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan website kampus (Misal: Komputer, Laptop, HP)

KF2 = Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan website kampus

KF3 = Ada tenaga profesional khusus (dari kampus) untuk membantu saya jika mengalami kesulitan menggunakan layanan web kampus.

h. *User Adoption* (Penerimaan Pengguna)

Variabel penerimaan pengguna menunjukkan evaluasi pengguna dari sistem tersebut mengenai apa yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakannya. Variabel ini memakai 3 indikator yaitu: PP1, PP2 dan PP3. Pernyataan dari setiap indikator pada kuesioner berisi:

PP1 = Saya memakai dan mengelola akun pribadi pada website kampus.

PP2 = Saya menginput data menggunakan website kampus.

PP3 = Saya sering menggunakan website kampus untuk menyelesaikan tugas/pekerjaan.

1.3.5 Pengumpulan Data

Menyebarkan kuesioner kepada responden dengan teknik sampling agar karakteristik populasi dapat terwakili. Pada tahap ini disebarkan kuesioner kepada mahasiswa di perguruan tinggi yang telah ditentukan. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa diluar jam perkuliahan secara langsung, penyebaran di tiga perguruan tinggi swasta. Peneliti juga menunggu dan menjelaskan kepada mahasiswa tentang apa yang perlu diisi dalam proses pengisian kuesioner tersebut untuk menghindari kesalahan jawaban dari responden.

1.3.6 Pengolahan dan Analisis Data

Hasil pengisian kuisisioner oleh responden dibuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah pengolahan dan analisa data. Pengolahan dimulai dari pemberian kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan model *Structural Equation Model* (SEM) kemudian dilakukan analisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.

Sebelum melakukan pengolahan dan analisis data, tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yaitu kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* indikator yang mengukur konstruk tersebut. Indikator dikatakan baik dan signifikan apabila *loading factor* lebih besar dari 0.7 (I. Ghozali and H. Latan, 2015).

Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat digunakan untuk mengukur konsistensi responden. Terdapat dua metode pengujian reliabilitas dalam PLS, yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Apabila suatu konstruk memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0.7 dan nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0.6 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel (I. Ghozali and H. Latan, 2015).

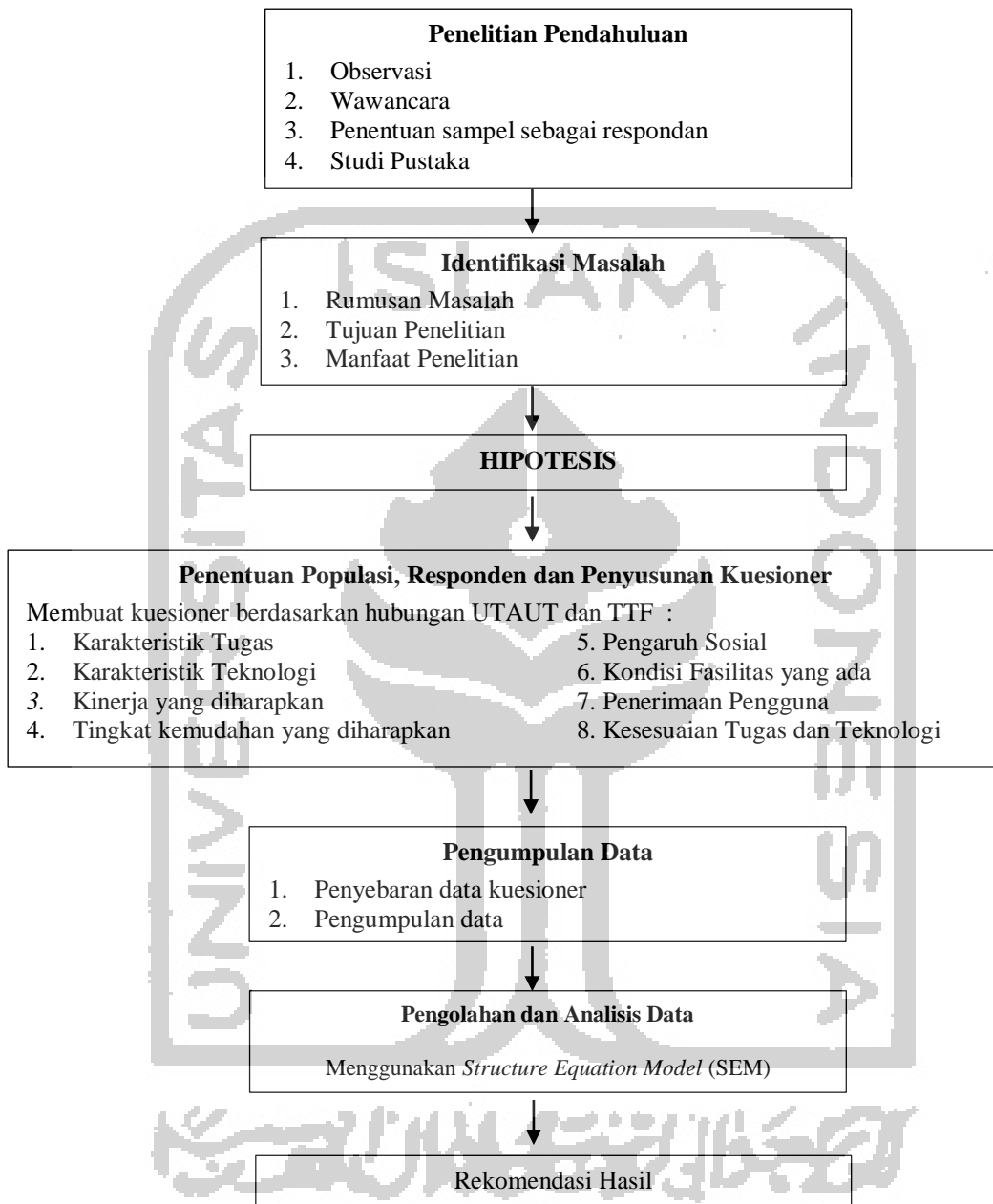
Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis nilai koefisien jalur antar variabel untuk menunjukkan bagaimana pengaruh hubungan suatu variabel terhadap variabel lain sesuai dengan model strukturalnya. Pengaruh hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menilai t statistik dibandingkan dengan t table signifikansi.

Hasil analisis data dari uji hipotesis yang memperlihatkan hubungan antar variabel dari UTAUT dan TTF serta model tingkat penerimaan pengguna portal web PTS oleh para mahasiswa, akhirnya dapat diketahui nantinya faktor apa saja yang mempengaruhi minat penggunaannya.

1.3.7 Rekomendasi Hasil

Rekomendasi hasil penelitian diperoleh dari analisa data diambil berdasarkan hubungan antar variabel penelitian tentang tingkat penerimaan pengguna portal web PTS oleh para mahasiswa, setelah diketahui fakto-faktor yang mempengaruhi minat pengguna tersebut maka muncul hasil untuk rekomendasi dan dilanjutkan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

Dari ketujuh tahapan tersebut dapat kita masukkan alur tahap penelitian secara lebih jelas dan mudah kedalam bentuk gambar, maka dibuatlah gambar tahapan penelitian tersebut dalam Gambar 3.3 tentang Tahap penelitian.



Gambar 3.3 Tahap penelitian.